

Pemanfaatan Media *Web* Sanggar Belajar Pada Pembelajaran Seni Teater Kelas X SMA Negeri 08 Kota Serang

Dwi Anggun Widhiarti¹, Suhaya², Giri Mustika Roekmana³
Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117
E-mail: dwianggunwidhiarti29@gmail.com,

ABSTRACT

This research was conducted at SMA Negeri 08 Kota Serang with the research subject being class X students. Learning studio web media is one of the alternative learning media used to support learning at school. Utilization of website-based technology is an appropriate learning media because these activities can provide a new experience and learning will be effective. The learning studio web media has several features such as content, questions, and assignment uploads. This study aims to describe how the learning process through the learning studio web at SMA Negeri 08 Kota Serang. This study uses qualitative research with a descriptive research design. The learning media of the learning studio web really helps the process of learning activities in class, it can be seen from the students' responses in collecting group assignments and individual practice. One of the learning methods used by the teacher is the lecture method, and demonstrations by presenting material and displaying learning videos that are sent via the Learning Studio Web media.

Keywords: Learning Media, Web, Theater Arts

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 08 Kota Serang dengan subjek penelitian siswa kelas X. Media *web* sanggar belajar salah satu media pembelajaran *alternative* yang digunakan untuk mendukung pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan teknologi berbasis *website* menjadi sebuah media pembelajaran yang tepat karena kegiatan tersebut dapat memberikan sebuah pengalaman baru dan pembelajaran akan efektif. Media *web* sanggar belajar memiliki beberapa fitur seperti, profil sekolah, profil guru, isi materi, soal, dan upload tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran melalui *web* sanggar belajar di SMA Negeri 08 Kota Serang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Media pembelajaran *web* sanggar belajar sangat membantu proses kegiatan pembelajaran di kelas, dapat dilihat dari respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas kelompok maupun praktek individu. Metode pembelajaran yang dilakukan salah satunya adalah menggunakan metode ceramah, dan demonstrasi dengan memaparkan materi dan menampilkan video pembelajaran yang dikirimkan melalui media *Web* Sanggar Belajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Web*, Seni Teater

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Pendidikan berperan sangat penting dalam terbentuknya generasi muda yang berkualitas. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan merupakan usaha secara sadar yang sudah terencana untuk mewujudkan suasana kegiatan pembelajaran secara aktif dan efektif agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki nilai-nilai keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan untuk peserta didik, masyarakat, bangsa, dan negara. Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Khususnya pada bidang pendidikan, teknologi juga dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Kemampuan memanfaatkan teknologi kini merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus mampu menyediakan dan memfasilitasi sebuah media yang memudahkan siswa dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Media berbasis *website* diharapkan dapat memenuhi proses pembelajaran siswa dan guru dengan sangat mudah serta memberi

kemudahan kepada peserta didik untuk mengakses informasi mengenai kegiatan pembelajaran seperti materi dan pengumpulan tugas. Menurut Surjono (2008: 1) media pembelajaran berbasis *website* dapat diakses kapan saja dan dimana saja hanya memerlukan jaringan internet, serta materi juga dapat diperkaya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan sumber belajar termasuk multimedia. Menurut Beki (2015: 35) *website* merupakan kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan sebuah informasi berupa teks, gambar statis dan dinamis, animasi, suara dan lain-lain.

Dalam proses pembelajaran memuat beberapa komponen, diantaranya adalah peserta didik (siswa), pendidik (guru), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode pengajaran, media dan evaluasi. Dalam proses kegiatan pembelajaran diperlukannya media yang efisien dan efektif untuk siswa maupun guru. Proses Pembelajaran di SMA Negeri 08 Kota Serang menggunakan salah satu media *web* yang dirancang dan dibuat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan yang siswa dan guru butuhkan. SMA Negeri 08 Kota Serang merancang sebuah media pembelajaran berbasis *website* yang diberi nama “*Web Sanggar Belajar*”. *Web sanggar belajar* merupakan sebuah media pembelajaran yang dimana *website* tersebut merupakan sebuah media berbasis *website*

yang di dalamnya terdapat fitur-fitur seperti bahan ajar dan materi, serta pengumpulan tugas, dan daftar kehadiran siswa serta fasilitas download materi pembelajaran yang dapat diakses dengan menggunakan akun masing-masing peserta didik. Tujuan dari pembuatan media pembelajaran berbasis *website* tersebut adalah pada saat pembelajaran *offline* dialihkan menjadi pembelajaran *online* dikarenakan adanya masa pandemic *covid-19* banyak siswa yang mengalami kendala dalam proses kegiatan pembelajaran *online*. Namun seiring berjalannya waktu sekolah pun kembali normal, dan media *web* sanggar belajar tetap digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran tatap muka atau *offline*. Media *web* sanggar belajar dijadikan sebagai media alternatif yang digunakan di SMA Negeri 08 Kota Serang. Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu cara yang dilakukan sekolah untuk membantu atau memenuhi tujuan pembelajaran dan diharapkan siswa siswi dapat terbiasa menggunakan media *web* tersebut. Menurut Supriyono (2004: 62), Pemanfaatan media *website* dalam kegiatan pembelajaran sangat efektif karena mampu meningkatkan rata-rata hasil belajar peserta didik dari 43% menjadi 86%. Menurut Poerdarminto (2002: 125) mengatakan pemanfaatan merupakan suatu kegiatan atau proses, cara atau kegiatan yang

menjadikan sesuatu menjadi lebih bermanfaat. Media pembelajaran tersebut dibuat berdasarkan hasil dari evaluasi para guru yang sangat menyayangkan bahwasannya pada masa pandemic beberapa tahun lalu banyak siswa atau siswi tidak dapat secara maksimal mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang sebelumnya masih menggunakan *platform* seperti *zoom* dan *google meet* dikarenakan terkendala sinyal dan kuota. Menurut Warsita (2008- 123) media dibagi menjadi dua kategori yaitu, alat bantu pembelajaran dan sebagai media pembelajaran. Alat pembelajaran atau disebut sebagai *instructional media* merupakan alat yang digunakan pendidik atau guru dalam memperjelas materi atau informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sedangkan media pembelajaran merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang memuat segala informasi atau pengetahuan yang di satukan menjadi sebuah produk atau media pembelajaran. Menurut Daryanto (2011: 4), Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Menurut Depdiknas (2008: 85) Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan

belajar. Menurut Sudjana (1990: 4-5) dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa hal pokok yang harus diperhatikan atau dipertimbangkan dalam memilih sebuah media pembelajaran diantaranya sebagai Ketepatan media dengan tujuan pembelajaran, Mendukung terhadap sisi dan pesan pembelajaran, mudah diperoleh, Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan Ketersediaan waktu. Menurut Arsyad (2011: 15), Media pembelajaran memiliki fungsi utama adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut berpengaruh terhadap kondisi lingkungan belajar yang telah diciptakan oleh guru. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti *web* sanggar belajar yang digunakan pada proses kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 08 Kota Serang serta mengetahui lebih lanjut kekurangan dan kelebihan, serta tujuan pembelajaran yang di capai pada saat penggunaan *web* sanggar belajar dalam mata pelajaran seni budaya khususnya seni teater tradisional dan mengetahui bagaimana media tersebut memenuhi dan memfasilitasi pembelajaran para peserta didik. Menurut Sardiman (2011: 20) Belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku atau serangkaian kegiatan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Menurut Purwanto (2008: 39) Belajar merupakan kegiatan mental atau

psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan tersebut terjadi diperoleh melalui usaha, dengan waktu yang relative lama serta merupakan hasil dari pengalaman. Menurut Asriati (2006: 48) Proses kegiatan pembelajaran sebagai suatu *system* yang mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, alat, dan sumber data, serta evaluasi.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, penelitian ini menggunakan suatu metode yang diharapkan menjadi suatu solusi masalah yang sesuai dengan latar belakang penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen yang mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Sukmadinata (2009: 99), Metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan

dan menganalisis tentang fenomena secara individu maupun kelompok.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian akan membahas mengenai proses pembelajaran seni teater tradisional di SMA Negeri 08 Kota Serang, dilakukan pada bulan Mei 2021 di Kecamatan Walantaka, Desa Teritih, Kota Serang, Provinsi Banten. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dilengkapi dengan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 aspek yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber melalui wawancara dengan kepala narasumber. Data sekunder data yang di kumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia berupa dokumentasi. Proses pembelajaran seni teater tradisional Banten dilakukan dalam tiga kali pertemuan dalam waktu 1 bulan, di kelas SMA Negeri 08 Kota Serang. Pembelajaran teater tradisional melalui metode demonstrasi dan metode ceramah dengan beberapa tahapan yaitu pada pertemuan pertama^[1], Adapun kegiatan yang dilakukan pada pertemuan pertama adalah; (a) Tahap pendahuluan, membuka pembelajaran seni budaya

dengan mengucap salam, berdoa bersama, mengabsen siswa dan menanyakan keadaan.; (b) Tahap penyampaian^[2] dalam tahap ini guru menyampaikan materi seni teater mengenai seni teater tradisional, dan guru akan menyuruh siswa untuk meresume materi tersebut. Kemudian guru memberikan bentuk Visual macam-macam seni teater tradisional dengan cara yaitu siswa mengamati video teater tradisional. Pada tahap ini siswa akan menonton video yang ditampilkan lalu siswa diminta untuk mencatat hal-hal penting yang terdapat pada video tersebut seperti, tema, alur, struktur pertunjukan, setting yang digunakan, peran yang dimainkan dan lain sebagainya.; (c) Tahap Inti, dalam tahap ini yaitu Membagi kelompok dan memberi waktu kepada siswa untuk mengisi soal yang diberikan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Dalam tahap inti, biasanya guru terlebih dahulu memberikan tes tertulis, lalu siswa di akan di tes uji pemahamannya terhadap materi yang diberikan. ;(d) Tahap penutup, Menyampaikan materi yang akan di pelajari pertemuan selanjutnya kemudian berdoa bersama dan di akhiri dengan salam.

Dan tahapan- tahapan tersebut akan di ulang oleh guru selama 3 pertemuan selanjutnya dengan pembahasan yang berbeda dalam satu materi, sampai dengan materi selsesai. Materi yang diajarkan

kepada kelas X adalah materi seni teater tradisional. Pembelajaran seni teater tradisional membahas tentang sejarah seni teater tradisional, macam-macam seni teater tradisional, struktur pertunjukan teater tradisional dan contoh-contoh video pertunjukan teater tradisional. Pembelajaran tersebut diawali dengan penyampaian materi yang telah disiapkan oleh guru. Pembelajaran seni budaya menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda, karena hal tersebut dilakukan bertujuan untuk menyesuaikan media dan kondisi pada proses pembelajaran siswa. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode demonstrasi dan metode ceramah. Menurut Sudjana (2009: 83), Metode Demonstrasi adalah cara pembelajaran yang efektif karena membantu siswa untuk menjawab pertanyaan dengan usaha sendiri berdasarkan apa yang sudah siswa pahami sebelumnya. Menurut Suherman (2011: 169) Metode Ceramah merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa di suatu ruangan. dimana komunikasi yang terjadi hanya searah. Kemajuan teknologi dimanfaatkan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah menggunakan media *web* sanggar belajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara, observasi dan metode dekomendasi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya dan perwakilan siswa kelas X di SMA Negeri 08 Kota Serang mengenai pembelajaran seni budaya dengan pembelajaran seni teater tradisional melalui media pembelajaran yaitu "*Web Sanggar Belajar*". Observasi merupakan suatu pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti agar memenuhi kegiatan wawancara yang telah dilakukan. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti agar data yang di peroleh semakin kuat. Untuk memperoleh data ini dengan cara melakukan suatu pengamatan berkas berupa tulisan, rekaman dan foto selama melakukan penelitian. Peneliti menggunakan Alur kegiatan analisis data menurut teoris Miles dan Huberman dalam Prastowo (2012 : 242-249) yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, Dalam pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan semua data yang ingin diteliti dengan cara observasi ke lingkungan sekolah, wawancara dengan beberapa responden yang sudah dipilih sebelumnya. Data tersebut diperoleh dari peneliti

melakukan observasi ke lingkungan sekolah, melihat fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah tersebut, lalu di lanjutkan dengan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, lalu untuk memperkuat bukti data peneliti melakukan sesi dokumentasi pada saat melakukan penelitian.

2. Reduksi Data, Data yang sudah di observasi akan di reduksi atau di rangkum menjadi satu, dan peneliti akan menentukan atau memilih pokok-pokok penelitian menjadi focus yang lebih penting.

3. Penarikan Kesimpulan, Kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan dari penelitian. Dalam proses pengecekan data baik dari segi makna dan kebenaran yang terdapat penelitian tersebut. Pada proses kegiatan penarikan kesimpulan, peneliti akan menggabungkan semua hasil data yang diperoleh dari penelitian yang sudah di reduksi lalu menyimpulkan data tersebut menjadi sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 08 Kota serang pada kelas X yang beralamt di JL. Kalodran_Sidapura Kelurahan Teritih, Kecamatan Walantaka, Kota serang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, *Web* sanggar belajar merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat cocok digunakan oleh guru sebagai media perantara dalam

proses pembelajaran seni budaya dalam penyampaian materi. *Web* sanggar belajar bukan hanya mempermudah guru dalam proses mengajar, tetapi juga memberikan kemudahan pada siswa dalam menerima dan mengakses bahan materi pembelajaran dan tetap dapat menyimpan file materi yang sudah di upload. *Web* sanggar belajar merupakan sebuah media pembelajaran berbasis *website* yang digunakan SMA Negeri 08 Kota Serang dalam semua mata pelajaran khususnya pembelajaran seni budaya pada materi seni teater, untuk membantu proses kegiatan pembelajaran di sekolah. *Web* sanggar belajar terdiri atas dua bagian yang dapat di manfaatkan oleh guru dan siswa, yakni laman admin yang dapat digunakan oleh guru dan juga laman pengguna yang diperuntungkan untuk siswa. Laman admin merupakan portal untuk guru, disini guru dapat mengelola (tambah, hapus, edit) materi yang dibutuhkan kelas secara *online*, dan dari sini guru dapat melihat data terkait evaluasi belajar siswa. Pada laman pengguna, siswa dapat memperoleh materi-materi dan tugas terkait dengan mata pelajaran seni budaya yang sudah dibuat oleh guru. Dalam media ini siswa dapat mempelajari materi pelajaran secara mandiri dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa serta mengumpulkan tugas. Dalam Kegiatan pembelajaran dapat

diketahui bahwa terdapat 6 bahan ajar yaitu, audio, visual, dan audio visual. Pada penelitian ini terdapat struktur pembelajaran audio dan audio-visual, dimana struktur pembelajaran ini guru memberikan materi seni teater tradisional melalui media *web* sanggar belajar. Didalam materi seni teater tradisional terdapat 3 tehnik yang harus diperhatikan, yaitu; (1) Konsentrasi, (2) Laku Dramatik, (3) Pembangunan Watak. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 3 tahapan dalam proses kegiatan pembelajaran seni teater, yaitu; (1) Kegiatan pendahuluan, tahap ini guru berperan penting dalam mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang dibutuhkan sebelum proses kegiatan pembelajaran berlangsung.; (2)Kegiatan Inti atau pelaksanaan, pada kegiatan inti guru mempersiapkan materi dan mengupload materi tersebut ke dalam media *web* sanggar belajar, lalu materi yang sudah di upload akan di unduh oleh siswa dan guru akan mulai menerangkan materi tersebut. Pada kegiatan inti peneliti melakukan pertemuan selama 4 kali pertemuan, yaitu sebagai berikut:

a) Pada pertemuan pertama guru akan memulai kegiatan pembelajaran dengan menerangkan terlebih dahulu sejarah seni teater tradisional yang berkembang di Indonesia, dilanjut dengan menjelaskan

struktur pertunjukan yang terdapat pada seni teater tradisional. lalu guru akan menjelaskan bagaimana pentingnya tehnik dasar teater untuk sebuah keberhasilan dalam pengendalian diri, penguasaan karakter pada peran yang nantinya akan ditampilkan. Setelah itu guru mencotohkan bagaimana penerapan tehnik dasar teater yang dimulai dari olah *vocal*, olah tubuh, dan olah rasa. Guru dengan satu persatu mencontohkan bagaimana tehnik tersebut dilakukan dengan baik dan benar. Pada tahap ini siswa diminta untuk maju satu persatu untuk mempraktekan tehnik dasar teater. Praktek tersebut akan dinilai oleh guru untuk menjadi nilai tambahan harian.

b) Pada pertemuan Kedua, Guru akan mengulang materi sebelumnya untuk memastikan bahwa siswa sudah dapat mengikuti dan memahami materi tehnik dasar teater dengan baik dan benar. Lalu guru akan melanjutkan materi ke materi berikutnya.

c) Pada pertemuan ketiga, Guru akan memberikan materi seni teater tradisional dan mengupload materi tersebut kedalam *web* sanggar belajar. Setelah itu guru akan memberikan penjelasan mengenai seni teater tradisional bagaimana perkembangan teater tradisional dimulai di Indonesia, dan seperti apa struktur pertunjukan yang ada pada teater tradisional.

d) Pada pertemuan keempat, guru membentuk beberapa kelompok agar siswa dapat membuat sebuah pertunjukan sederhana tentang seni teater tradisional dan mementaskannya sebagai tugas akhir pada materi seni teater tradisional. Siswa dibebaskan untuk memilih macam-macam seni teater tradisional. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat hasil dari proses kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan selama 4 pertemuan.:(3) Kegiatan Penutup, pada kegiatan ini guru akan menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah diberikan, lalu pada setiap pertemuan guru akan melakukan test tertulis untuk siswa. Dalam proses kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu memahami materi yang sudah diberikan seperti, dapat mempraktekan ulang bagaimana tehnik dasar teater, memahami pemeran dengan baik, dapat menciptakan sebuah naskah dan pertunjukan sederhana dalam materi teater tradisional, mengetahui bagaimana sejarah seni teater tradisional yang ada di Indonesia. Tujuan dari pemberian tes tertulis adalah agar melatih siswa dan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengerti materi yang telah disampaikan oleh guru. Adapun proses penggunaan media *Web* Sanggar Belajar, Siswa membuka aplikasi media *web* sanggar belajar sebagai berikut; (1) ketika

link pada *search google* (<https://SMANEGERI08KOTASERANG-SanggarBelajar>) pada pencaharian *google*, Setelah halaman terbuka klik menu untuk login.:(2) Lalu akan muncul tampilan menu login, yang memuat *password* dan *username*, Setelah itu akan masuk ke dalam tampilan home. Dalam tampilan *home* siswa terdapat daftar kelas dan mata pelajaran yang akan dipelajari.



(Gambar 1. Screenshot siswa laman login, 17 Oktober 2022)

KEKURANGAN DAN KELEBIHAN

Adapun yang menjadi kelebihan atau keunggulan media *web* sanggar belajar yaitu, media *Web* sanggar belajar mudah digunakan oleh guru ataupun siswa, dan tampilan yang di sajikan cukup menarik sehingga terlihat seperti tampilan media sosial pada umumnya, media *web* sanggar belajar dapat di akses dimana saja, tidak terlalu memakan kuota yang terlalu banyak, kegiatan interaksi antara guru dan siswa, serta interaksi diskusi siswa dengan siswa yang lain dapat terpantau dengan mudah, dan guru dapat menginput dan mengedit materi dan soal dengan lebih mudah, siswa pun dapat menyimpan materi yang sudah di upload sebelumnya, siswa juga dapat

dengan mudah belajar mandiri dengan menggunakan media *web* sanggar belajar.

Berikut kekurangan dari media *web* sanggar belajar adalah harus tersambung dengan internet, Sinyal atau jaringan yang kurang mendukung dapat mempengaruhi lambat atau cepatnya dalam membuka link *web* sanggar belajar, pada saat ingin mengakses media *web* sanggar belajar siswa dipastikan memiliki kuota yang cukup karena media *web* sanggar adalah media online, media *web* sanggar belajar sering kali mengalami *down server* dikarenakan banyak yang mengakses.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai proses pembelajaran Seni Budaya melalui media pembelajaran *Web* Sanggar Belajar di sekolah SMA Negeri 08, Kota Serang. Peneliti melakukan penelitian selama 4 kali pertemuan dalam satu bulan lebih selama praktek teater tradisional Banten. penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh sekolah SMA Negeri 08 Kota Serang adalah salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi dalam penyampaian atau proses kegiatan pembelajaran lainnya. Pemanfaatan teknologi berbasis *website* menjadi sebuah media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran tentu sangat membuat

perubahan yang sangat signifikan. Yang dimana guru dan siswa dapat menggunakan fasilitas fitur yang disediakan seperti, materi, isi soal, upload tugas dan lain sebagainya untuk membantu proses pembelajaran. Siswa pun dapat menyimpan file materi yang sudah di upload oleh guru, dan dapat mempelajarinya kembali tanpa batasan waktu. Pembelajaran Seni Teater melalui media *Web* Sanggar Belajar dilakukan dalam 3 tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada proses perencanaan guru menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran diantaranya seperti silabus dan RPP kemudian guru menyiapkan media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Proses pelaksanaan terdiri dari 3 kegiatan yaitu : Kegiatan Pendahuluan seperti guru menyiapkan kelas pada media *web* sanggar belajar, menyapa dan menyampaikan tujuan pembelajaran seni teater tradisional. Adapun hasil dari penelitian ini adalah media *web* sanggar belajar dapat memenuhi atau memfasilitasi pembelajaran siswa baik itu di kelas dan di luar kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang sudah diberikan dan tugas akhir yang guru berikan yaitu berupa sebuah pertunjukan sederhana tentang seni teater tradisional. Kegiatan Inti seperti penyampaian materi dalam pembelajaran

seni teater tradisional mampu dipahami oleh siswa karena siswa dapat dengan mudah mempelajari materi-materi yang diberikan melalui *web* sanggar belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Hamalik, Oemar. 1980. *Media Pembelajaran*. Bandung: Percetakan Offset Alumni
- Moleong. 1989. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sungkono. 2018. *Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Syaiful, Rahman. (2014). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di SMK*. Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Tehnik Mesin FTPTK UPI Bandung.Vol1. 1